

Pengaruh *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Berbasis PLECI PALAWIJA terhadap Penguasaan Konsep Wayang Pandhawa di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang

Octavia Uswatun Khasanah^{1*}, Heni Rahmawati², Nisa Indira Aliffiana³, Ellyana Bhikti Saputri⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Magelang
Email: octaviabethaphia@gmail.com

Abstrak

Keywords:
*Model pembelajaran,
Quantum Teaching,
Tandur,
Wayang, Pandawa*

Pembelajaran bahasa Jawa kelas IV dengan materi Wayang Pandhawa di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang selama ini masih menggunakan metode dan model yang kurang inovatif dan masih cenderung monoton. Hal ini menyebabkan siswa jenuh, bosan dan pasif sehingga penguasaan konsep Wayang Pandhawa yang memuat tentang karakter dan penokohan wayang belum dikuasai secara optimal. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran quantum teaching tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA terhadap penguasaan konsep wayang Pandhawa pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang. Penelitian dilaksanakan selama empat kali penelitian dengan lima indikator yang termuat dalam silabus bahasa Jawa kelas IV materi Wayang Pandhawa yang diambil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep wayang pandhawa siswa meningkat yang dapat dilihat dari hasil post test dan pre test di kelas eksperimen dan kelas control. Hal itu menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA mampu meningkatkan penguasaan konsep wayang pandhawa di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang.

1. PENDAHULUAN

Realita Pelaksanaan Pembelajaran di kelas IV SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang, siswa seringkali mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami pelajaran bahasa Jawa terutama materi wayang pandhawa terkait dengan penguasaan konsep wayang. Awal pembelajaran yang dilakukan selama empat kali pertemuan yang disesuaikan dengan indikator yang ada dalam silabus dan sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD) kelas IV berjalan dengan cukup baik, namun dalam hal penguasaan konsep wayang

secara menyeluruh belum optimal. Pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, maka harus mengetahui pengertian pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Penyediaan sumber belajar yang dimaksud disini seperti buku penunjang materi wayang dan alat peraga penokohan wayang yang dibuat berdasarkan kecerdasan siswa yang beragam (*multiple intelligence*). Berdasarkan informasi yang dikumpulkan peneliti dari siswa, penyebabnya adalah penggunaan metode dan

model pembelajaran yang diterapkan guru seringkali monoton, seperti hanya ceramah saja. Padahal dalam materi pembelajaran bahasa Jawa banyak yang susah dipelajari oleh anak. Misalnya materi wayang Pandhawa yang didalamnya terdapat karakter fisik dan penokohan yang berbeda-beda setiap tokohnya dan keluarganya. Hal itu juga dapat dilihat dari 5 indikator materi wayang di kelas IV yaitu mengamati gambar tokoh wayang puntadewa, menyebutkan keluarga puntadewa (istri, anak dan saudara), menjelaskan nama negaranya, menjelaskan ajian yang dimiliki, dan menceritakan kisah puntadewa dalam merebut kembali Negara Astina. Melihat 5 indikator tersebut, tentu tidak mudah bagi siswa untuk memahami dan mempelajarinya dengan mudah apalagi guru cenderung masih menggunakan model dan metode yang kurang inovatif seperti ceramah. Mengatasi permasalahan tersebut ada banyak model dan metode yang disajikan. Akan tetapi peneliti menggunakan model pembelajaran quantum teaching tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA, yang dirasa dapat membantu mengatasi permasalahan pada siswa terutama dalam hal penguasaan konsep wayang pandhawa dengan kecerdasan setiap siswa yang berbeda (*Multiple Intelligence*). Model yang diterapkan ini mungkin masih awam dan belum dikenal oleh masyarakat terutama dalam menerapkan model pembelajaran, karena model ini adalah suatu model yang dikombinasikan oleh peneliti dari model pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi dan Rayakan) dengan PLECI PALAWIJA (Pameran Larikan Wayang Inovasi Jawa dengan *Multiple Intelligence*). Model *Quantum Teaching* adalah upaya guru untuk mengorkestrasikan berbagai interaksi dalam proses pembelajaran menjadi cahaya yang melejitkan prestasi siswa, dengan menyingkirkan hambatan belajar melalui penggunaan cara dan alat yang tepat, sehingga siswa dapat belajar secara mudah dan alami^[1]. Inteligensi sebagai kemampuan untuk memecahkan persoalan dan menghasilkan produk dalam suatu setting yang

bermacam-macam dan dalam situasi yang nyata. Mengkombinasikan antara model *Quantum Teaching* tipe TANDUR dengan *Multiple Intelligence* tersebut, membuat peneliti tertarik dengan melakukan penelitian terkait dengan materi wayang pandhawa yang didalamnya memuat unsur seni dan budaya Jawa sekaligus untuk melestarikan budaya Jawa di kelas IV SD Negeri Pasuruhan 1 melalui Pameran larikan wayang inovasi Jawa. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah penelitian adalah

“Bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA terhadap Penguasaan konsep wayang pandhawa pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang?”. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pembelajaran *Quantum Teaching* tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA terhadap Penguasaan konsep wayang pandhawa pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang. Hasil penelitian bermanfaat bagi siswa untuk mengetahui penguasaan konsep wayang pandhawa. Bagi guru Sebagai masukan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta wawasan dalam penggunaan model pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru untuk menerapkan model pembelajaran yang membuat siswa dapat belajar sesuai karakternya sendiri. Bagi sekolah yaitu hasil penelitian dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran bahasa Jawa.

2. METODE

2.1. Teknik Penelitian

2.1.1. Persiapan

Penelitian dilakukan selama empat kali penelitian yang dimulai dari tanggal 28-29 April 2017 dan 5-6 Mei 2017. Adapun persiapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan perijinan ke SD tempat penelitian.
2. Persiapan instrumen penelitian dengan konsultasi dosen pembimbing dan guru kelas meliputi: Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP), Materi Ajar, LKS dan Soal Penilaian penguasaan konsep wayang.

3. Melakukan Validasi ahli setelah instrumen jadi berupa 2 dosen dan 1 guru.
4. Pelaksanaan uji prasyarat skala kecil 20 siswa di SD lain untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal
5. Penelitian kelas a dan b, Eksperimen diberi perlakuan kelas model tandur pleci palawija dan kelas control dengan metode ceramah. Dalam penelitian kelas a dan b ada pretes / sebelum dan postes/ sesudah analisis data

2.1.2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 28-29 April 2017 dan 5-6 Mei 2017. Langkah-langkah pelaksanaan yaitu:

1. Mempersiapkan Instrumen atau perangkat pembelajaran yang telah dibuat berupa RPP, materi ajar, lks dan lembar penilaian.
2. Mengajarkan materi pembelajaran selama empat kali pertemuan yang disesuaikan dengan indikator kelas IV.
3. Pertemuan 1 dilakukan untuk pembagian angket untuk mengetahui kecerdasan yang dimiliki oleh anak di kelas 4 A dan B.
4. Pertemuan 2 dilakukan pembelajaran dengan 2 indikator yaitu mengamati gambar tokoh wayang puntadewa dan menyebutkan keluarga puntadewa (istri, anak dan saudara).
5. Pertemuan 3 dilakukan pembelajaran dengan 2 indikator yaitu menjelaskan nama negaranya dan menjelaskan ajian yang dimiliki.
6. Pertemuan 4 dilakukan pembelajaran dengan 1 indikator yaitu menceritakan kisah puntadewa dalam merebut kembali Negara Astina.

2.1.3. Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan pada saat pembelajaran bahasa jawa dengan model pembelajaran Quantum Teaching tipe TANDUR berbasis PLECI

PALAWIJA yaitu dengan menggunakan pameran larikan wayang jawa dengan kreasi yang dibuat oleh anak seperti puzzle wayang

pandhawa. Evaluasi dilakukan di kelas IV eksperimen untuk menguatkan siswa tentang penguasaan konsep wayang pandhawa.

2.2. Metode Penelitian

2.2.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasuruhan 1. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 yaitu tanggal 28-29 April 2017 dan 5-6 Mei 2017.

2.2.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *Non-equivalent Control Group Design*^[6], dimana subjek penelitian ada yang diberi perlakuan (kelas eksperimen) dan ada yang tidak diberikan perlakuan (kelas kontrol). Secara umum desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Post test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3		O4

Keterangan :

O1= Tes awal (Pretest) kelas eksperimen

O2= Tes akhir (Postest) kelas eksperimen

O3= Tes awal (Pretest) kelas kontrol O4= Tes akhir (Postest) kelas kontrol

X = Model Quantum Teaching tipe Tandur berbasis PLECI PALAWIJA

2.2.3. Variabel dan Definisi Operasional

- a. Model Quantum Teaching tipe Tandur berbasis PLECI PALAWIJA sebagai variabel independen (bebas).
- b. Terhadap Penguasaan Konsep Wayang Pandhawa Pada Siswa Kelas IV di SDN Pasuruhan 1 sebagai variable dependen (terikat).

2.2.4. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Pasuruhan 1 tahun ajaran

2016/2017 terdiri dari 2 Kelas IVA dan IV B.

b. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV A SDN Pasuruhan 1 yang berjumlah 30 siswa (kelas eksperimen) dan kelas IV B SDN Pasuruhan 1 yang berjumlah 30 siswa (kelas kontrol).

2.2.5. Pengukuran Variabel Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar.

2.2.6. Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai desain eksperimen yang digunakan maka prosedur eksperimennya sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

2.2.7. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Tes Awal

- 1) Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rerata dan simpangan baku tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 3) Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 4) Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

b. Analisis Data Tes Akhir

- 1) Mencari nilai maksimum, nilai minimum, rerata dan simpangan baku tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 2) Menguji normalitas distribusi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 3) Menguji homogenitas varians dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- 4) Melakukan Uji Kesamaan Dua Rerata

c. Indeks Gain

Setelah pretes dan postes dilaksanakan, langkah selanjutnya yaitu menghitung gain (peningkatan) kemampuan siswa terhadap penguasaan konsep wayang pandhawa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun rumus dari gain ternormalisasi (normalisasi gain) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$g = \frac{\text{skor post test} - \text{skors pretes}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretes}}$$

d. Analisis Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dalam pembelajaran wayang yang berisi kisi-kisi dan tes hasil belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Kemajuan Pekerjaan

Dalam pelaksanaan program ini, beberapa hal yang sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja.

Adapun kegiatan-kegiatan yang sudah berhasil dilaksanakan.

1. Tahap pertama diawali studi pendahuluan berupa kajian teoritis dan empiris. Dilanjutkan penyusunan instrument Model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe Tandur berbasis Pleci Palawija berupa: RPP, Materi Ajar, LKS, Tes Hasil Belajar.
2. Tahap kedua yaitu uji coba instrument yang dilakukan di SD Magersari 2 untuk menguji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda.

3. Pengambilan data secara tertulis, observasi dan penyebaran angket Multiple Intelligence di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang.
4. Melakukan pre test tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami penguasaan konsep wayang pandhawa sebelum diberikan perlakuan sesuai model pembelajaran yang diterapkan.
5. Penerapan model pembelajaran Quantum Teaching tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA.
6. Melakukan post test
7. Analisis data dengan teknik analisis data yaitu analisis data tes awal, analisis data tes akhir, indeks gain, analisis hasil belajar

3.2. Analisis Data Tes Awal

3.2.1. Uji Prasyarat Awal

1. Uji validitas

Tabel 2. Uji Validitas 1

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

- a. *Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

Tabel 3. Uji Validitas 2

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	33	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	33	100,0

- a. *Listwise deletion based on all variables in the procedure.*

2. Uji reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	30

3.2.2. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Data pada kelas eksperimen dan control berdistribusi normal. Berdasarkan hasil data pada kelas eksperimen dan kelas control tingkat kepercayaan $\alpha = 0.05$ diperoleh nilai signifikansi baik pada uji Shapiro wilk. Pada kelas eksperimen dan control kesemuanya $> 0,05$ artinya kesemua data berdistribusi normal berupa:

- a. Pretes Kelas eksperimen= 0,254 dan 0,2
- b. Postes kelas eksperimen= 0,110 dan 0,46
- c. Pretes control= 0,148 dan 0,111
- d. Postes control= 0,310 dan 0,2

2. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas control diketahui data berdistribusi homogen karena nilainya diatas 0,05 (0,329 dan 0,554)

3.3. Analisis Data Tes Akhir

Analisis data akhir menggunakan uji independent sample t-test karena data berdistribusi normal dan homogen. Hasil analisis spss dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 5. Hasil N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Control

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tail)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
gain	Equal variances assumed	2.475	.123	3.512	43	.001	15.58696	4.43804	6.63680	24.53711
	Equal variances not assumed			3.531	41.81	.001	15.58696	4.41432	6.67519	24.49872

3.4. Ketercapaian Target Luaran

Ketercapaian target luaran dalam penelitian ini dapat dijabarkan berdasarkan table 3.4.1.

Tabel 6. Hasil Independent Sample T-Test dari Tabel 5

Group Statistics				
Grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen	22	29.5000	12.97525	2.76633
Kontrol	23	13.9130	16.49769	3.44001

Dari table 3.4 diketahui bahwa M eksperimen 29,5 memiliki perubahan lebih tinggi dibandingkan M control 13,913.

Hasil analisis table 3.4 menunjukkan bahwa data homogeny. karena data homogeny, terlihat pada taraf 1 % ($t_{hitung}=3,512$; $p<0,95$) artinya t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , $3,512 > t_{tabel}$, sehingga kelompok eksperimen memiliki perbedaan yang signifikan daripada kelas control.

3. KESIMPULAN

Pembelajaran bahasa Jawa kelas IV dengan materi Wayang Pandhawa di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang selama ini masih menggunakan metode dan model yang kurang inovatif dan masih cenderung monoton. Hal ini menyebabkan siswa jenuh, bosan dan pasif sehingga penguasaan konsep Wayang Pandhawa yang memuat tentang karakter dan penokohan wayang belum dikuasai secara optimal. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh model pembelajaran quantum teaching tipe TANDUR berbasis PLECI PALAWIJA terhadap penguasaan konsep wayang Pandhawa pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang. Penelitian dilaksanakan selama empat kali penelitian dengan lima indikator yang termuat dalam silabus bahasa Jawa kelas IV materi Wayang Pandhawa yaitu mengamati gambar tokoh wayang puntadewa, menyebutkan keluarga puntadewa (istri, anak dan saudara), menjelaskan nama negaranya, menjelaskan ajaran yang dimiliki, dan menceritakan kisah puntadewa dalam merebut kembali Negara Astina. Penelitian tersebut diambil dari kelas IV A dan IV B yang bertindak sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan konsep wayang

pandhawa siswa meningkat yang dapat dilihat dari hasil post test dan pre test di kelas eksperimen dan kelas control. Hal itu menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran quantum teaching PLECI PALAWIJA tipe TANDUR berbasis mampu meningkatkan penguasaan konsep wayang pandhawa di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang tidak hanya memiliki tujuan, hasil dan ketercapaian. Akan tetapi penelitian ini juga bermanfaat bagi siswa, guru dan sekolah yaitu menciptakan model pembelajaran yang inovatif dan mampu dipahami oleh semua anak dengan kecerdasan yang beragam (multiple Intellegence), mampu menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan dengan model quantum teaching tipe TANDUR, mampu memberikan sumbangan kepada guru untuk menerapkan model quantum teaching terhadap penguasaan konsep wayang pandhawa pada siswa kelas IV di SDN Pasuruhan 1 dan bagi peneliti mampu menghasilkan artikel ilmiah yang akan di publikasikan dengan judul “Pengaruh model Pembelajaran Quantum Teaching Tipe TANDUR Berbasis PLECI PALAWIJA Terhadap Penguasaan Konsep Wayang Pandhawa Pada Siswa Kelas IV di SDN Pasuruhan 1 Magelang. Selain manfaat tersebut, penelitian juga melakukan suatu pagelaran di SD Negeri Pasuruhan 1 yang akan dilaksanakan bulan Juni dengan peserta siswa kelas IV dan menampilkan hasil karya siswa kelas IV yang telah dibuat saat pembelajaran berlangsung selama empat kali pertemuan. Hasil karya tersebut akan ditampilkan bersamaan dengan pagelaran wayang jawa untuk melestarikan budaya jawa terutama di kalangan siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kemenristek DIKTI yang telah meloloskan proposal penelitian kami sehingga kami dapat melaksanakan program penelitian mengenai “Pengaruh Model

Pembelajaran *Quantum Teaching* Tipe TANDUR Berbasis PLECI PALAWIJA Terhadap Penguasaan Konsep Wayang Pandhawa Pada Siswa Kelas IV di SD Negeri Pasuruhan 1 Magelang”.

REFERENSI

- [1] Deporter, B. *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa. 2008.
- [2] Gardner, Howard. *Multiple Intellegence*. Batam: Interaaksara. 2008.
- [3] Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2013.
- [4] Junaidi. *Mengenalkan Wayang Kepada Anak. Jilid 2. Seri Mahabarata. Sahabat-Sahabat Pandhawa dan Kurawa*. Surakarta: Tiga Serangkai. 2010.
- [5] Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. 2009.
- [6] Sugiyono. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rieneka Cipta. 2010.
- [7] Soetarno, Sarwanto. *Wayang Kulit dan Perkembangannya*. Surakarta dan Sukoharto: Isi Press Solo. 2010.
- [8] Yamin, Muhammad. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intellegences)*. Jakarta:Kencana. 2013.

